

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, saling pertukaran informasi menjadi suatu hal yang tak terhindarkan bagi manusia. Kemampuan berkomunikasi merupakan aspek yang sangat esensial bagi kita semua, karena melalui proses komunikasi, informasi dapat disampaikan antara individu, kelompok, atau organisasi. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan yang signifikan terutama dalam hal memenuhi kebutuhan informasi. Oleh karena itu, komunikasi massa menjadi suatu hal yang sangat diperlukan bagi manusia untuk menyampaikan ataupun menerima informasi. (Salsabila, 2020).

Perkembangan media digital di Indonesia pada masa kini memiliki dampak signifikan terutama dalam sektor media. Seiring dengan evolusi media, kemajuan teknologi telah mempermudah berbagai aspek, memungkinkan akses cepat terhadap informasi dan komunikasi yang lebih mudah dengan sesama. Dengan pertumbuhan pesat media *digital*, hadirnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga turut mendorong kemunculan berbagai *platform* media sosial. Media sosial merupakan sebuah *platform* baru yang disediakan oleh internet. Ia memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain secara instan dan mudah, bahkan jika mereka berada di lokasi yang berjauhan. Ada berbagai macam jenis media sosial yang tersedia, dan setiap jenisnya tentu memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda-beda. (Hensyah, 2021). Jenis jejaring sosial yang umum digunakan adalah Facebook, Twitter, Path, dan Instagram.

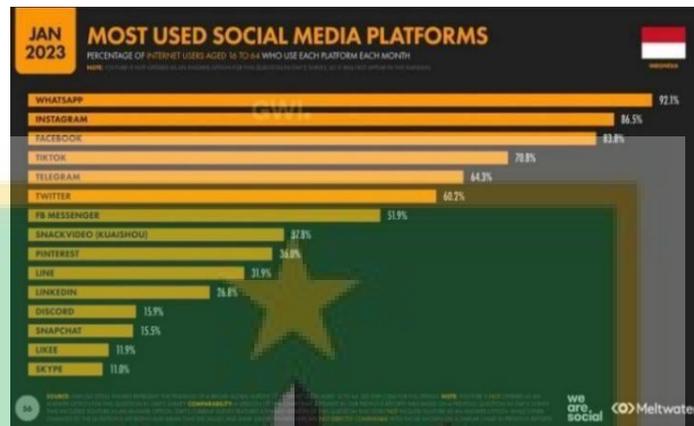
Pengelolaan merupakan kegiatan yang perlu dijalankan, terutama dalam konteks publikasi atau pengaturan sumber daya dan tenaga di dalamnya untuk memastikan bahwa organisasi, lembaga, atau instansi dapat berfungsi dengan baik. Saat ini, berbagai lembaga atau instansi banyak menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Proses penyebaran informasi melibatkan penyampaian fakta dengan tujuan memberikan

pemberitahuan kepada sekelompok orang agar mereka memperoleh informasi yang diperlukan. Manajemen media sosial memegang peran kunci dalam suatu lembaga, di mana media sosial dijadikan sebagai *platform* untuk berinteraksi, berkolaborasi, serta menerima dan menyebarkan informasi. Manajemen media sosial dilakukan untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan audiens target, dengan harapan mencapai tujuan organisasi secara optimal. Pengelolaan media sosial sebagai saluran informasi adalah penerapan dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Undang-undang ini menjamin hak warga negara untuk mendapatkan informasi mengenai rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, serta tahapan proses pengambilan keputusan publik, beserta penjelasan alasan di balik suatu keputusan publik.

Media sosial kini telah menjadi elemen yang sulit dipisahkan bagi banyak individu. Akses mudah dan cepat ke jejaring sosial dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. *Fleksibilitas* jejaring sosial memudahkan penyampaian informasi dan membantu lembaga untuk meningkatkan citranya. Tidak mengherankan jika jejaring sosial menjadi tempat yang mencakup berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, berperan sebagai *platform* pencarian informasi, hiburan, dan wadah untuk kegiatan pekerjaan. Pengembangan teknologi di bidang media sosial yang kita manfaatkan dalam berbagai kegiatan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang memberikan manfaat bagi banyak orang.

Instagram merupakan *platform* media sosial dan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan memperoleh akses ke berbagai layanan lainnya. Namun, penggunaan Instagram memerlukan koneksi internet untuk masuk dan mengakses aplikasi. Instagram dapat berfungsi sebagai media hiburan, pembelajaran, edukasi, pencarian informasi, dan pemasaran. Selain itu, Instagram dapat dijadikan alat untuk membangun citra diri atau citra merek, dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya. Oleh karena itu, banyak instansi dan perusahaan menggunakan *platform* jejaring sosial ini sebagai sarana untuk menyebarkan informasi atau postingan yang terkait dengan identitas atau merek mereka. Instagram adalah salah satu *platform* media sosial yang populer dan digunakan secara luas untuk

menyebarkan informasi. Berdasarkan Laporan *We Are Social* yang dirilis oleh DataReportal, pada tahun 2023, Instagram menduduki peringkat kedua sebagai media sosial yang paling sering digunakan di kalangan masyarakat Indonesia, dengan *persentase* penggunaan mencapai 86,5%. (Reportal, 2023).



Gambar 1. 1 Media Sosial yang Sering Digunakan di Indonesia 2023

Instagram adalah *platform* media sosial yang terfokus pada berbagi foto dan video berdurasi singkat. Ini menyediakan sarana untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui tindakan mengikuti atau diikuti oleh akun orang lain. Pengguna Instagram dapat berkomunikasi satu sama lain dengan memberikan "*like*" atau tanda suka serta mengomentari foto dan video yang diunggah oleh pengguna lain di *platform* ini. Selain itu, Instagram juga menyediakan berbagai fitur unggulan yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, seperti *live* video, *story*, panggilan video, dan pesan langsung (*direct message*) untuk berkomunikasi secara privat atau tertutup.

Fitur-fitur yang disajikan oleh Instagram semakin mempermudah penggunaannya. Awalnya, *platform* ini hanya memungkinkan pengguna untuk membagikan foto dan video, namun sekarang telah dilengkapi dengan kamera yang lebih canggih. Fitur canggih lainnya adalah kemampuan pengidentifikasian lokasi dari foto melalui proses penambahan informasi. Instagram kini juga memiliki fitur *Stories*, yang memungkinkan pengguna membagikan video dalam waktu tertentu, serta menyediakan berbagai *filter* wajah untuk menambah kesenangan bagi pengguna. Keseluruhan fitur-fitur ini membuat Instagram semakin terkenal dan diminati, khususnya di kalangan

masyarakat milenial, karena memberikan kemudahan dan daya tarik tersendiri. Antara lain instagram memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh pengguna nya, yaitu:

### **1. Followers**

Salah satu fitur Instagram yang dapat menilai apakah Instagram tersebut berkembang dengan baik atau tidak, dengan mengikuti akun pengguna Instagram lain kita dapat saling terhubung serta saling memberikan tanda suka atau mengomentari postingan masing-masing, dan juga mendapat informasi terupdate dari pengguna instagram tersebut.

### **2. Upload Foto dan Video**

Fitur yang berguna untuk memberikan informasi kepada pengguna Instagram lain nya agar pengguna lain bisa mengetahui informasi dan pesan yang disampaikan.

### **3. Direct Message (DM)**

Merupakan salah satu fitur Instagram untuk melakukan komunikasi dengan pengguna lain nya, dengan begitu komunikasi yang dilakukan akan menjadi efektif dalam penggunaannya. Tidak hanya melalui pesan saja, namun melalui telpon pun bisa.

### **4. Caption**

*Caption* digunakan untuk penjelasan dari foto dan video yang ingin di *upload* ke Instagram nya, penjelasan foto dan video tersebut sesuai dengan yang dipikirkan pengguna.

### **5. Share**

Pengguna Instagram dapat *menshare* atau membagikan suatu postingan baik foto atau video ke pengguna lain.

### **6. IGTV / Reels**

Salah satu fitur yang dimanfaatkan pengguna untuk mengunggah atau mengupload sebuah video dengan durasi Panjang yaitu maksimal 10 menit.

### **7. Like and comment**

Pengguna dan pengguna lain nya dapat menyukai dan mengomentari postingan video maupun foto yang menurut pengguna sukai.

## 8. *Instagram Stories*

Pengguna dapat mengupload atau mengunggah sebuah foto atau video dengan fitur-fitur yang ada pada *stories* nya, seperti menggunakan efek, gif, stiker, music dengan durasi dan dapat men-tag orang lain, dan bertahan selama 24 jam.

## 9. *Live*

Pengguna dapat melakukan siaran langsung video tanpa terbatas waktu dan dapat ditonton oleh pengikut nya.

Di era digital yang sedang berlangsung, memperoleh informasi dengan mudah dapat dilakukan melalui Internet. Media sosial menjadi sarana utama untuk menciptakan konten menarik yang mencakup informasi terkait pendakian gunung, dan memberikan inspirasi kepada para pendaki untuk membangun tingkat kepercayaan tertentu terhadap kegiatan pendakian. Seiring dengan popularitasnya, Instagram menjadi salah satu *platform* media sosial yang paling diminati, dan tak heran jika digunakan sebagai media untuk menyebarkan momen, konten aktual, serta informasi yang dapat dipercaya kepada pendaki. Media online seperti akun Instagram Tiga Dewa Adventure Indonesia turut serta beradaptasi dengan perkembangan zaman milenial ini dengan membentuk akun Instagram @tigadewaadventureindonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pendaki mendapatkan informasi mendaki gunung yang terkini dan dapat dipercaya.

Fitur-fitur yang tersedia semakin mempermudah pengguna Instagram. Awalnya, hanya memungkinkan berbagi foto dan video, kini telah dilengkapi dengan fitur kamera yang lebih canggih. Salah satu fitur canggihnya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi lokasi melalui geotagging. Instagram kini juga menawarkan fitur *Stories*, memberikan keuntungan kepada pengguna untuk membagikan video dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tersedia berbagai macam filter wajah untuk menambah kesenangan bagi pengguna. Fitur-fitur tersebut telah membuat Instagram menjadi sangat populer karena memberikan kemudahan dan daya tarik khususnya di kalangan masyarakat milenial.

Memperoleh informasi dengan mudah dapat dilakukan melalui internet. Banyak media sosial yang menggunakan *platform* tersebut untuk menciptakan konten menarik yang melibatkan informasi seputar pendakian gunung, menginspirasi para pendaki, dan membangun tingkat kepercayaan terhadap kegiatan tersebut. Dengan popularitasnya, Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling diminati, dan tidak heran jika digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan momen, konten aktual, dan informasi yang dapat dipercaya kepada masyarakat umum. Media online seperti akun Instagram Tiga Dewa Adventure Indonesia ikut mengikuti perkembangan zaman milenial ini dengan membentuk akun @Tigadewaadventureindonesia. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para pendaki dapat memperoleh informasi mendaki gunung yang terkini dan dapat dipercaya.



Gambar 1. 2 Postingan Media Informasi Komunitas Pendaki Gunung di akun Instagram @tigadewaadventureindoneisa

Dalam gambar yang diambil dari salah satu postingan @tigadewaadventureindonesia, disampaikan informasi mengenai manfaat positif dari pendakian gunung. Akun @tigadewaadventureindonesia menjelaskan bahwa pendakian gunung memiliki dampak positif yang signifikan bagi para pendaki. Para pecinta alam dari Tiga Dewa Adventure ini memiliki minat yang sama, yaitu mendaki gunung. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka aktif berbagi informasi terkait pendakian yang aman, berbagi ilmu dalam keahlian mendaki gunung, saling meminjamkan alat pendakian kepada sesama anggota yang membutuhkan, membantu menyelesaikan permasalahan anggota lain, dan juga terlibat dalam kegiatan sosial. Melihat manfaat-manfaat tersebut, para anggota tetap menjaga solidaritas mereka hingga saat ini.

Tiga Dewa Adventure dibentuk dengan tujuan bersama, yaitu mendalami kegiatan mendaki gunung. Tiga Dewa ini telah menggelar sejumlah pendakian di berbagai gunung di Indonesia. Terbentuknya Tiga Dewa Adventure melibatkan dua, tiga, atau bahkan lebih individu yang berkumpul karena memiliki kesamaan keinginan, hobi, dan aspirasi yang sama terkait mendaki gunung. Tiga Dewa Adventure muncul karena anggotanya memiliki ketertarikan yang sama terhadap kegiatan mendaki gunung. Rasa cinta terhadap kegiatan ini diekspresikan melalui berbagai cara, seperti mendaki bersama, mengadakan acara yang berkaitan dengan pendakian, dan kegiatan lainnya..

Muhammad Rifky Maulana, sebagai pemilik Tiga Dewa Adventure, menekankan bahwa dalam dunia pendakian, khususnya saat mendaki gunung. Dalam aktivitas mendaki gunung, yang pada dasarnya merupakan olahraga berjalan, penguasaan teknik berjalan yang benar menjadi hal yang wajib untuk diketahui sebelumnya. Berjalan di gunung memiliki perbedaan dengan berjalan di trotoar, karena di gunung kita harus menghadapi tantangan seperti membawa beban di punggung, melintasi lembah, mendaki tebing, menuruni lereng, atau meneliti punggung yang tipis. Dengan medan yang kompleks tersebut, ditambah beban yang harus dibawa, menjaga keseimbangan saat berjalan di gunung menjadi hal yang sangat penting.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap Tiga Dewa Adventure karena dalam kegiatan pendakian, informasi memiliki peran sangat penting. Dalam suatu pendakian, pemahaman mengenai kontur alam dan persiapan perjalanan di gunung menjadi hal yang krusial. Dalam kondisi pendakian, sikap saling membutuhkan dan bergantung satu sama lain menjadi kunci. Kehadiran informasi yang disajikan dalam Instagram @tigadewaadventureindonesia diharapkan dapat memudahkan para pendaki dalam menjalankan kegiatan pendakian itu sendiri. Dengan dasar tersebut, dalam melaksanakan penelitian, penulis memilih Tiga Dewa Adventure sebagai subjek penelitian yang berlokasi di kota Jakarta Timur, dan objek penelitian yang dipilih adalah Media Instagram Tiga Dewa Adventure Indonesia sebagai sumber informasi bagi para pendaki gunung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengelolaan Media Sosial Instagram Tiga Dewa Adventure Indonesia sebagai media informasi kepada pendaki ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan Media Sosial Instagram Tiga Dewa Adventure Indonesia sebagai media informasi kepada pendaki

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sumber referensi untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Untuk mengetahui hasil sosial mengenai cara pengelolaan media sosial dalam memberikan informasi mengenai pendaki yang social dan terpercaya melalui akun Instagram tiga dewa adventure indonesia dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

### 1.4.2 Manfaat Praktis.

Manfaat praktis penelitian ini agar menjadi ladang sebuah informasi mengenai pengelolaan dari media sosial Instagram sebagai sarana penyebaran konten yang sosial dan terpercaya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I, penulis membahas pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II, peneliti akan membahas teori-teori yang terlibat untuk melakukan penelitian ini termasuk penelitian sebelumnya, tinjauan sosial, dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III membahas mengenai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, membahas tentang jenis metode penelitian, *key informan* dan *informan*, Teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), teknis analisis data, sosial ke absahan data, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menyajikan gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan pengelolaan media social Instagram @tigadewaadventureindonesia dalam penyebaran informasi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan membuat saran-saran berupa masukan kepada @tigadewaadventureindonesia